

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif. Sugiyono (2011:7) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penelitian kuantitatif lebih menekankan pada perhitungan secara statistik pada data dan kemudian berulah dari data statistik diambil suatu kesimpulan.

Tipe penelitian ini adalah korelasi. Analisis korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Apabila terdapat pengaruh antar variabel, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain (Azwar, 2007:132).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variable penelitian adalah suatu atribut penelitian yang berbentuk sifat atau nilai dari orang, obyek atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu, kemudian dipelajari oleh peneliti dan sekaligus ditetapkan sebagai suatu kesimpulan (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*).

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Jadi Variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat) (Sugiyono, 2011: 39). Variabel ini, nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya dan biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja

### **C. Definisi Operasional**

Azwar (2007:74) memaparkan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) : Kinerja Karyawan merupakan hasil yang dicapai oleh pegawai atau kelompok kerja dari suatu organisasi yang dapat diukur secara kualitas dan kuantitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini kinerja karyawan.

Sedangkan menurut Suyadi (2008: 27), kinerja dapat dinilai atau diukur dengan beberapa indikator yaitu:

a. Efektifitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya

b. Wewenang dan Tanggung Jawab

Hak karyawan untuk menjalankan mesinsesuai dengan *job desknya*

c. Disiplin

taat pada hukum dan aturan yang berlaku. Disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan dimana dia bekerja.

d. Inisiatif Berkaitan Dengan Daya Pikir

Kreatifitas dalam bentuk suatu ide yang berkaitan tujuan perusahaan. Inisiatif karyawan merupakan daya dorong kemajuan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, karena dapat dipergunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi dengan bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif. Dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula kinerja karyawan di PT.X namun apabila

semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula kinerja karyawan di PT.X

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Disiplin Kerja merupakan sikap perbuatan tingkah laku dalam melakukan sesuatu yang berupa kepatuhan dan ketaatan secara sadar terhadap peraturan yang berlaku dalam penelitian ini disiplin kerja karyawan di PT.X. Menurut Anggraeni (2008 : 19- 21) menyebutkan aspek-aspek disiplin kerja meliputi :

a. Kehadiran

Seseorang dijadwalkan untuk bekerja harus hadir tepat pada waktunya tanpa alasan apapun

b. Waktu kerja

merupakan jangka waktu saat pekerja yang bersangkutan harus hadir untuk memulai pekerjaan, waktu istirahat, dan akhir pekerjaan.

c. Kepatuhan terhadap perintah

Kepatuhan yaitu jika seseorang melakukan apa yang dikatakan kepadanya.

d. Kepatuhan terhadap aturan

Serangkaian aturan yang dimiliki perusahaan merupakan tuntutan bagi karyawan agar patuh, sehingga dapat membentuk perilaku yang memenuhi standar perusahaan.

e. Produktivitas kerja

Produktifitas kerja yaitu menghasilkan lebih banyak dan berkualitas lebih baik, dengan usaha yang sama.

f. Pemakaian seragam

Sikap karyawan terutama lingkungan organisasi menerima seragam kerja setiap dua tahun sekali

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, karena dapat dipergunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi dengan bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif. Dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja pada karyawan. Namun apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula tingkat disiplin kerja karyawan

## **D. Populasi dan Sampel**

### **D.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117).

Penelitian ini diawali dengan adanya wawancara dan pengambilan data sementara untuk mendapatkan gambaran masalah yang ada pada tempat yang akan digunakan sebagai penelitian. Data yang diambil peneliti pada awal penelitian adalah hasil angket mengenai pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan di PT.X.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.X yang berjumlah 133 karyawan di bagian operator . Lokasi penelitian bertempat di PT.X Jl.Mayjen sungkono.

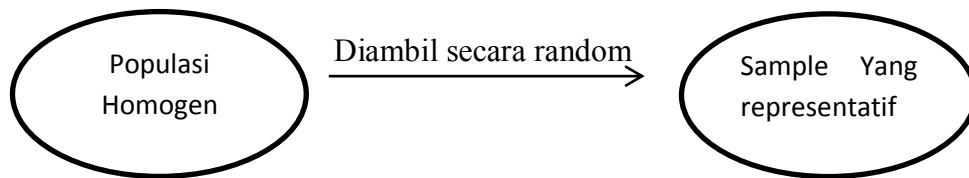
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Assy	27
Welding	26
Dispad	26
B Langking	27
Packing	27
<b>Total</b>	<b>133</b>

## **D.2 Sampel**

Sample dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2009:215). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah sampel acak. Salah satu cara untuk mengambil anggota sampel secara acak adalah mempergunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2004:57).

Pada penelitian ini digunakan *probability sampling* dengan teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Teknik dapat digambarkan sebagai berikut:



**Sumber:** Sugiyono (2004:58)  
Teknik *Simple Random Sampling*

Adapun metode yang digunakan dalam menentukan subyek penelitiannya adalah dengan cara undian. Dimana dalam pelaksanaannya, nomor *ID Card* dari karyawan setiap bagian ditulis pada setiap gulungan kertas lalu dimasukkan ke dalam botol dan dikocok. Lalu diambil sejumlah kertas sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Nomor *ID Card* pada kertas yang diambil merupakan sampel yang akan diteliti.

Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang dapat mewakili populasi, Sugiyono (2010:86) berpendapat bahwa makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum)”. Selain itu, penentuan jumlah sampel juga dapat dilakukan dengan melihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Penentuan Jumlah Sample Dari Populasi Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sumber: Sugiyono (2010:87)



Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dalam penelitian ini digunakansampel dengan taraf kesalahan 5 %, sehingga dari populasi sebesar 133 karyawan bagian operator, diperoleh sampel sebesar 95 karyawan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner (angket). Pengambilan data menggunakan angket/kuisisioner. Metode angket disebut pula sebagai metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005: 123). Kelebihan Dan Kekurangan Metode Angket (Bungin, 2005: 125-126).

1. Kelebihan: Apabila digunakan dengan semestinya, maka metode angket memiliki beberapa kelebihan yaitu:
  - a. Metode angket hanya membutuhkan biaya yang relatif lebih murah.
  - b. Pengumpulan data lebih mudah, terutama pada responden yang terpencah-pencar.
  - c. Pada penelitian dengan sampel diatas 1000, penggunaan metode ini sangatlah tepat.
  - d. Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relatif besar, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung serempak.

- e. Berkaitan dengan kebaikan-kebaikan di atas, metode ini relatif membutuhkan waktu yang sedikit.
  - f. Kalau metode ini dilakukan dengan menggunakan jasa pos, maka relative tidak membutuhkan atau tidak terikat pada petugas pengumpul data.
  - g. Kalaupun metode ini menggunakan petugas lapangan pengumpul data, hanya terbatas pada fungsi menyebarkan dan menghimpun angket yang telah diisi atau dijawab oleh responden. Kemampuan teknis dalam menggali dan atau mencatat data seperti metode lain tidak dibutuhkan disini.
2. Kekurangan: Kekurangan atau keterbatasan metode angket sehubungan dengan sifat yang “angket” itu adalah sebagai:
- a. Metode angket hanya dapat digunakan pada responden yang dapat baca tulis saja, sedangkan pada responden yang tidak mampu baca tulis, metode angket tidak berguna sama sekali.
  - b. Formulasi angket membutuhkan kecermatan tinggi, sehingga betulbetul mampu mewakili peneliti dalam pengumpulan data. Karenatuntutan yang demikian, menyusun formulasi angket membutuhkan waktu yang lama, termasuk kebutuhan uji coba dan merevisi angket tersebut.
  - c. Penggunaan metode angket menyebabkan peneliti terlalu banyak tergantung atau membutuhkan kerja sama dengan objek penelitian.

- d. Kemungkinan pada kasus tertentu, akan terjadi salah menerjemahkan beberapa point pertanyaan, maka peneliti tidak dapat memperbaiki dengan cepat, akhirnya mempengaruhi jawaban responden.
- e. Kadang kala orang lain disekitar responden ikut mempengaruhinya pada saat pengisian angket, hal ini menyebabkan jawaban responden tidak objektif lagi.
- f. Responden dapat menjawab seenaknya, atau kadang kala bersifat main-main serta berdusta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untukdijawab (Sugiono, 2009:162). Variabel yang akan diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Alasan digunakan skala likert dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti, alternatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain; mempunyai reliabilitas yang reatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif, serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005:339).

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti memakai Skala Likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir) (Arikunto, 2010:284).

**Tabel 1. Blue Print Variabel Disiplin Kerja Sebelum Uji Coba**

No.	Indikator	Jumlah		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kehadiran	1,13,25,35	8,20,34,44	8
2.	Waktu kerja	7,19,33,43	2,14,26,42	8
3.	Kepatuhan terhadap perintah	3,15,27,41	10,22,32,40	8
4.	Kepatuhan terhadap aturan	9,21,31,39	4,16,28,38	8
5.	Produktivitas kerja	5,17,29,37	12,24,30,36	8
6.	Pemakaian seragam	11,23	6,18	4
				44

**Tabel 2. Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Disiplin Kerja**

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	<i>Item Favourable</i>		<i>Item Unfavourable</i>	
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Tidak Sesuai	4
2.	Sesuai	3	Tidak Sesuai	3
3.	Tidak Sesuai	2	Sesuai	2
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	1

**Tabel 3. Blue Print Variabel Kinerja Karyawan Sebelum Uji Coba**

No.	Indikator	Jumlah		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Efektifitas	1,9,17,25,33	6,14,22,30,38	10
2.	Wewenang dan Tanggung jawab	5,13,21,29,37	2,10,18,26,34	10
3.	Disiplin	3,11,19,27,35	8,16,24,32,40	10
4.	Inisiatif yang berkaitan dengan daya pikir	7,15,23,31,39	4,12,20,28,36	10
				40

**Tabel 4. Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Kinerja Karyawan**

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	<i>Item Favourable</i>		<i>Item Unfavourable</i>	
1.	Sangat Sering	4	Tidak Pernah	4
2.	Sering	3	Jarang	3
3.	Jarang	2	Sering	2
4.	Tidak Pernah	1	Sangat Sering	1

## F. Validitas dan Reliabilitas

### F.1 Uji Validitas

Validitas merupakan keakuratan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2008:51). Sedangkan tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesioanal Judgment* (Azwar, 2008:52). *Professional judgment* di dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian ini. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri sikap yang hendak diukur (aspek relevansi).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas Logik yang menunjukkan pada kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut (indikator) yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurannya (Azwar, 2008:53). Menurut Azwar (2008:54) kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi *Product Moment* yang akan menghasilkan koefisiensi korelasi yang

menyatakan besarnya validitas masing-masing item. Semua item yang mencapai koefisiensi korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan atau valid sedangkan item yang memiliki nilai kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah (tidak valid).

## **F.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2008:29). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih banyak ditentukan oleh faktor eror (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Azwar (2008) menjelaskan *Alpha Cronbach* adalah perhitungan melalui bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (single trial administration). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari.

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji statistik reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk menganalisis instrumen, dengan reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas  $\text{Alpha cronbach} > 0,70$  (Uyanto, 2006:240).

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009:147). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Pada penelitian ini, bentuk hipotesis yang dipakai adalah hipotesis asosiatif. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Teknik analisis data Regresi Linear Sederhana, merupakan ukuran kekuatan pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X terhadap variabel Y. Alasan digunakan teknik ini mengacu pada pendapat Nurgiyantoro (2002) dalam Kurniawati (2005:53) yang menyatakan bahwa teknik analisis regresi merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu gejala atau variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi gejala-gejala atau variabel-variabel yang lain.

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS ver.18.0 *for windows*.